

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis. Data diperoleh dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasi sesuai kenyataan lapangan, selanjutnya dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Jenis penelitian ini adalah jenis survey. jenis penelitian survey merupakan penelitian yang bersumber data dan informasi yang diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sugiyono (2019)

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) yang terletak di jalan KH. Ahmad Dahlan. No. 112. Kabupaten Pringsewu. Provinsi Lampung.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Sugiyono (2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan perpustakaan perguruan tinggi yang ada di kabupaten Pringsewu, yaitu perpustakaan UMPRI. Peneliti hanya menetapkan satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Pringsewu dengan alasan perpustakaan tersebut sudah memenuhi standar perpustakaan Perguruan Tinggi. Populasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) berjumlah 3170

mahasiswa yang terdiri dari 11 program studi (prodi). Jumlah mahasiswa perempuan sebanyak 2160 dan jumlah mahasiswa laki-laki sebanyak 1010.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin dipelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dapat disebut juga teknik sampling, untuk menentukan sampel dalam penelitian. Pengambilan sampel menggunakan sistem *probability sampling*, yaitu teknik sampling yang akan memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu teknik dari *probability sampling* adalah *cluster random sampling* (area sampling) merupakan teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi yaitu sebanyak 355 responden. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : alpha 5 %.

Dengan demikian dapat ditentukan jumlah sampel penelitian ini dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5 % sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{3170}{1 + 3170 (0'05)^2} = 355 \text{ mahasiswa.}$$

Tabel 3.1: Sampel penelitian mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Pringsewu(UMPRI)

No	Prodi	Jumlah mahasiswa	Sampel
1	D3 Kebidanan	63	$\frac{60}{3170} \times 355 = 7$
2	D3 Keperawatan	197	$\frac{197}{3170} \times 355 = 22$
3	S1 Keperawatan	852	$\frac{852}{3170} \times 355 = 96$
4	Pendidikan Profesi Ners	188	$\frac{188}{3170} \times 355 = 21$
5	S1 Bimbingan dan Konseling	131	$\frac{131}{3170} \times 355 = 15$
6	S1 Pendidikan Matematika	122	$\frac{122}{3170} \times 355 = 14$
7	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	198	$\frac{198}{3170} \times 355 = 22$
8	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	192	$\frac{192}{3170} \times 355 = 22$
9	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	678	$\frac{678}{3170} \times 355 = 76$
10	S1 Manajemen	488	$\frac{488}{3170} \times 355 = 55$
11	S1 Hukum Ekonomi Syariah	61	$\frac{61}{3170} \times 355 = 7$
Jumlah		3170	355

Pada tabel di atas peneliti menentukan jumlah sampel sebesar 355 mahasiswa dari jumlah populasi sebesar 3170 mahasiswa.

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu menjelaskan pengaruh antar variabel dengan menganalisis data numerik menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesis. Data penelitian ini mendapatkan hasil dari penyebaran kuesioner dan selanjutnya dihitung menggunakan software SPSS ver. 24

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dan primer

1. Data Primer

Sumber data yang didapatkan secara langsung dari responden atau pihak pertama, data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI).

2. Data Skunder

Uma Sekaran (2016), data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari bagian Akademik Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI).

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara bagaimana seorang peneliti mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam penelitiannya. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh proses pencatatan dan perekaman data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Metode observasi, merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari suatu kegiatan pengamatan. Terdapat dua macam observasi yaitu observasi pasif dan aktif.

Pada penelitian ini ini menggunakan observasi pasif yaitu dengan cara mengadakan penelitian di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI).

3. Metode Studi Pustaka, adalah metode pengumpulan data yang digunakan orang peneliti untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui perpustakaan yang berhubungan dengan sumber-sumber kepustakaan pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, hasil-hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya.

3.6. Teknik Pengukuran

Data Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala yang digunakan adalah Skala likert. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dalam penelitian, fenomena sosial sudah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut variabel penelitian. Skala Likert digunakan untuk menguraikan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel yang nantinya akan dijadikan tolak ukur untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Pertanyaan pada kusioner memiliki lima alternatif jawaban, sehingga responden dapat memilih hanya pada alternatif tersebut. Alternatif jawaban tersebut antara lain :

Tabel 3.2 : Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	SangatTidak Setuju	STS	1

3. 7. Structural Equation Modeling (SEM)

3.7.1. Pengertian SEM

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan alat analisis yang mengkombinasikan berbagai alat statistik, seperti analisis faktor, regresi, dan ANOVA. Nachtigall, Kroehne, Funke, & Steyer. (2003).

Menurut Schneidr, W.J. (2014). *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah analisis statistika tingkat lanjut yang menggabungkan antara Analisis Regresi dan Analisis Faktor. Analisa regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan analisa faktor adalah prosedur untuk membuktikan apakah sebuah butir membuktikan sebuah variabel yang ditargetkan untuk diukur.

3.7.2. Cara Kerja SEM

Cara kerja SEM diawali dari teori untuk membangun model yang akan dihipotesiskanmm yakni teori yang mendukung variabel penelitian. Dari teori ini selanjutnya kita membangun model penelitian (kerangka pikir), digambarkan dalam sebuah diagram yang menghubungkan antar variabel baik variabel laten maupun variabel manifest. Variabel laten adalah variabel yang secara langsung tidak dapat dinilai. Dalam penelitian ini sebagai variabel laten adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan variabel laten adalah yang secara langsung dapat diukur. Dalam penelitian ini adalah indikator penelitian. Selanjutnya model penelitian dikonfirmasi dengan data yang telah diperoleh dalam penelitian. Sehingga dapat diketahui apakah model yang disusun/dibuat dalam penelitian telah sesuai atau belum (*fit model*).

Struktural model bertujuan untuk menguji hipotesis dan juga fit model/ uji kesesuaian model. Uji kecocokan model bertujuan untuk mengkonfirmasi model dengan data empiris. Untuk mendapatkan estimasi yang akurat, SEM membutuhkan sampel besar yaitu lebih dari 100 sampel .

3.8. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.8.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiono (2019). Variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3 : Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol
1	Kompetensi Pustakawan	X1
2	Iklim Organisasi	X2
3	Kualitas Pelayanan	Y1
4	Kepuasan Pemustaka	Y2

3.8.2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Kompetensi Pustakawan (X1)	kompetensi pustakawan adalah seseorang yang mempunyai keahlian, ketrampilan dan sikap kerja yang berkaitan dengan perpustakaan dan kepustakawanan.	1. <i>Task Skills</i> , yaitu ketrampilan untuk melaksanakan tugas-tugas rutin sesuai dengan standar di tempat kerja. 2. <i>Task Management Skills</i> , yaitu ketrampilan untuk mengelola serangkaian tugas

			yang berbeda dan muncul dalam pekerjaan. 3. <i>Contigency Management Skill</i>, yaitu ketrampilan mengambil tindakan yang cepat dan tepat bila timbul suatu masalah dalam pekerjaan. 4. <i>Job Enviroment Skill</i>, yaitu ketrampilan untuk bekerjasama serta kenyamanan lingkungan kerja. 5. <i>Transfer Skill</i>, yaitu ketrampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja baru.
2	Iklm Organisasi (X2)	Iklm organisasi adalah persepsi individu yang didapat dari organisasi yang dijadikan sebagai penentu dasar tingkah laku anggota berikutnya. Iklm organisasi adalah	1. Struktur Dimensi struktur berhubungan dengan perasaan yang dimiliki karyawan tentang aturan dan prosedur yang ada

		sesuatu keadaan yang nyaman dan kondusif yang dirasakan oleh sebuah organisasi dan memengaruhi perilaku organisasi tersebut sehingga terciptanya keharmonisan dan terlaksananya kinerja yang diharapkan.	di perusahaan serta formalitas atmosfer. Karyawan yang merasakan informal atmosfer yang berupa adanya keluwesan peraturan, maka iklim yang dirasakannya positif 2. Tanggungjawab Tanggung jawab menunjukkan perasaan individu menjadi pimpinan atas dirinya sendiri tidak perlu mengecek ulang semua keputusan yang telah dibuat sendiri dan mengetahui tugas-tugasnya dengan baik. Adanya tanggungjawab mengindikasikan iklim organisasi yang positif 3. Penghargaan Adanya
--	--	---	---

			penghargaan menunjukkan perasaan bahwa karyawan dihargai atas pekerjaannya yang baik, menekankan pada penghargaan yang positif dibanding pemberian hukuman, dan keadilan yang diterima karyawan atas kebijakan promosi dan gaji akan membuat karyawan merasakan iklim organisasi yang positif 4. Risiko Ketika karyawan merasakan keamanan dalam pekerjaannya yang disebabkan risiko kerja yang kecil maka iklim yang ada merupakan iklim yang positif 5. Kehangatan
--	--	--	---

			Adanya kehangatan di antara rekan kerja dan atasan, lingkungan yang mengandung atmosfer yang informal dan bersahabat, membuat individu merasakan iklim organisasi yang menyenangkan
3	Kualitas Pelayanan (Y1)	Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai tingkat kualitas yang diharapkan dan pengelolaan atas tingkat kualitas tersebut untuk mencukupi keinginan pengguna/ pelanggan. Kualitas pelayanan tidaklah diamati dari sudut pandang pihak penyedia atau penyelenggara layanan, tetapi berdasarkan tanggapan masyarakat (pelanggan/ pemustaka) memperoleh layanan. Alat ukur yang digunakan adalah dengan menggunakan	1. Keandalan (<i>reliability</i>) 2. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>) 3. Jaminan (<i>assurance</i>) 4. Empati (<i>empathy</i>) 5. Bukti fisik (<i>tangibles</i>)

		metode <i>Servqual</i> .	
4	Kepuasan Pemustaka (Y2)	Kepuasan pemustaka adalah perasaan manusia yang di rasakan ketika menerima atau mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai harapan dengan berbagai jasa dan produk yang ditawarkan oleh pustakawan. Kepuasan pemustaka adalah perasaan atau persepsi pemustaka adanya rasa puas yang diperoleh dari kualitas pelayanan pustakawan untuk mendapatkan informasi dengan hasil maksimal atau melebihi apa yang diharapkan pemustaka itu sendiri.	1. Kinerja pelayanan 2. Respon terhadap keinginan pemustaka 3. Kompetensi petugas 4. Pengaksesan mudah, murah, tepat dan cepat 5. Kualitas koleksi 6. Ketersediaan alat temu kembali informasi 7. Waktu layanan.

3.9. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Dalam hal ini peneliti menggunakan validitas eksternal instrumen yaitu instrumen yang dikatakan valid apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari indeks korelasi yaitu rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

n : banyak mahasiswa yang diteliti

$\sum x_i$	:Jumlah skor butir soal
$\sum y_i$	:Jumlah skor total butir soal
$\sum x_i y_i$	:Jumlah perkalian skor butir soal dan skor total
$\sum X_i^2$	:Kuadrat dari jumlah skor butir soal
$(\sum X_i)^2$	:Jumlah skor butir soal yang dikuadratkan
$\sum Y_i^2$	:Kuadrat dari skor butir soal
$(\sum Y_i)^2$	:Jumlah skor total butir soal yang dikuadratkan

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kriteria pengujian reliabilitas adalah untuk r yang kurang dari 0,60 dinyatakan gugur atau tidak reliabel. Adapun kriteria reliabilitas :

$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	: reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	: reabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	: reliabilitas cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	: reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 0,100$	: reliabilitas sangat tinggi

Dalam penelitian ini instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} \geq 0,60$

Dalam penguian reliabilitas peneliti menggunakan salah satu formula yang diajukan oleh Kuader dan Ricardson diberi kode KR_{21} , yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	: reliabilitas instrumen
k	: banyaknya butir pertanyaan

- 1 : bilangan konstan
- $\Sigma\sigma_t^2$: varians total
- $\Sigma\sigma_i^2$: varians skor tiap-tiap item

3. Uji Normalitas

Menurut Priyastama, Romie. (2017), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian menggunakan *software* SPSS ver. 24.